

Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Ukm) Syariah di Indonesia

Ammar Halomoan Sihombing, Reni Ria Armayani, Fadli Hasbi Hasibuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ARTICLE INFO

Article history:

Received June 15, 2025

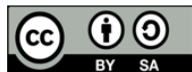
Revised June 17, 2025

Accepted June 20, 2025

Available online June 25, 2025

Keywords

Sharia MSMEs, financial performance, internal factors, external factors, Indonesia



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) syariah di Indonesia. Faktor internal yang dianalisis mencakup kapabilitas manajerial, efisiensi operasional, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Sementara itu, faktor eksternal meliputi dukungan kebijakan pemerintah, akses terhadap pembiayaan, serta dinamika pasar. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi berganda berdasarkan data yang diperoleh melalui survei terhadap pelaku UMKM syariah di beberapa wilayah Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik faktor internal maupun eksternal memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM syariah, dengan faktor internal memberikan kontribusi yang lebih dominan. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan kebijakan dan strategi peningkatan daya saing UMKM berbasis syariah di tingkat nasional.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of internal and external factors on the financial performance of Sharia-based Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. The internal factors analyzed include managerial capabilities, operational efficiency, and compliance with Sharia principles. Meanwhile, external factors encompass government policy support, access to financing, and market dynamics. A quantitative approach was employed using multiple regression analysis based on survey data collected from Sharia MSME actors across several regions in Indonesia. The findings indicate that both internal and external factors significantly influence the financial performance of Sharia MSMEs, with internal factors having a more dominant role. These results provide valuable insights for formulating policies and strategies to enhance the competitiveness of Sharia-based MSMEs at the national level.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, terutama dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan memperkuat struktur ekonomi domestik. Di Indonesia, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap mayoritas tenaga kerja. Dalam beberapa tahun terakhir, munculnya UMKM yang berbasis prinsip syariah menambah dimensi baru dalam perkembangan sektor ini. UMKM syariah tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga menekankan aspek etika dan kepatuhan terhadap nilai-nilai Islam, sehingga menjadikannya bagian integral dari ekonomi syariah nasional.

Kinerja keuangan UMKM syariah masih menghadapi berbagai tantangan, baik yang berasal dari dalam maupun luar organisasi. Faktor internal seperti kualitas manajemen, efisiensi operasional, serta pemahaman terhadap prinsip syariah dapat memengaruhi efektivitas operasional dan keberlanjutan usaha. Di sisi lain, faktor eksternal seperti regulasi pemerintah, akses terhadap pembiayaan syariah, dan kondisi pasar juga turut menentukan kelangsungan dan pertumbuhan UMKM. Interaksi antara faktor-faktor ini menciptakan dinamika yang kompleks dalam pengelolaan keuangan UMKM syariah.

Meskipun sejumlah penelitian telah dilakukan mengenai kinerja UMKM secara umum, kajian yang secara khusus menyoroti pengaruh gabungan antara faktor internal dan eksternal terhadap kinerja keuangan UMKM syariah masih relatif terbatas. Sebagian besar studi sebelumnya cenderung berfokus pada salah satu sisi saja, tanpa melihat keterkaitan antara faktor internal dan eksternal secara komprehensif. Padahal, pemahaman menyeluruh terhadap kedua sisi ini sangat penting untuk merumuskan strategi yang tepat dalam pengembangan UMKM berbasis syariah yang berdaya saing tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris bagaimana faktor internal dan eksternal memengaruhi kinerja keuangan UMKM syariah di Indonesia.

*Corresponding AAuthor

Email: reniriaarmayani@uinsu.ac.id

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan data yang dikumpulkan dari pelaku UMKM syariah di berbagai wilayah, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah yang signifikan dalam pengembangan literatur serta menjadi rujukan praktis bagi pembuat kebijakan dan pelaku usaha syariah. Penelitian ini juga bertujuan memberikan rekomendasi yang relevan dalam rangka memperkuat fondasi keuangan UMKM syariah di tengah tantangan ekonomi global dan lokal.

KAJIAN TERDAHULU

Penelitian tentang kinerja keuangan UMKM telah banyak dilakukan, namun pendekatan yang menggabungkan perspektif syariah dengan faktor internal dan eksternal masih terbilang minim. Dalam konteks faktor internal, beberapa studi menyebutkan bahwa kemampuan manajerial, kualitas sumber daya manusia, serta efisiensi operasional merupakan penentu utama keberhasilan keuangan UMKM. Menurut teori sumber daya (*resource-based view*), keunggulan kompetitif suatu usaha dapat dicapai melalui optimalisasi aset internal yang unik dan sulit ditiru. Dalam konteks UMKM syariah, nilai-nilai etika dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah juga menjadi bagian dari modal internal yang memengaruhi performa keuangan usaha.

Sementara itu, faktor eksternal seperti dukungan kebijakan pemerintah, akses terhadap lembaga keuangan syariah, serta kestabilan ekonomi makro juga memiliki peran penting dalam menentukan kinerja UMKM. Teori kontingensi menyatakan bahwa lingkungan eksternal yang dinamis menuntut adaptasi dari pelaku usaha agar mampu bertahan dan tumbuh. Dalam praktiknya, keterbatasan akses UMKM terhadap pembiayaan syariah dan minimnya pendampingan dari lembaga terkait sering kali menjadi hambatan. Beberapa literatur juga menekankan pentingnya konektivitas dengan pasar dan digitalisasi sebagai aspek lingkungan eksternal yang mendukung pertumbuhan UMKM.

Penelitian terdahulu yang relevan menunjukkan bahwa hubungan antara faktor internal dan eksternal dengan kinerja keuangan tidak bersifat linier, melainkan dipengaruhi oleh konteks dan sektor usaha. Dalam kerangka UMKM syariah, aspek religiusitas, kepercayaan pelanggan terhadap produk halal, serta dukungan komunitas muslim menjadi variabel yang semakin penting untuk diperhatikan. Oleh karena itu, kajian ini berupaya menjembatani kekosongan literatur dengan menganalisis secara simultan pengaruh kedua faktor tersebut terhadap kinerja keuangan UMKM berbasis syariah, yang belum banyak disentuh secara empiris dalam penelitian sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui Variabel yang diteliti meliputi faktor internal (kapabilitas manajerial, efisiensi operasional, dan kepatuhan syariah) dan faktor eksternal (dukungan regulasi, akses pembiayaan, dan kondisi pasar) sebagai variabel independen, serta kinerja keuangan sebagai variabel dependen. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak statistik, setelah terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan validitas model. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui pengaruh simultan maupun parsial dari faktor-faktor tersebut terhadap kinerja keuangan UMKM syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Strategis UMKM Syariah dalam Ekonomi Nasional

UMKM memiliki peran krusial dalam perekonomian Indonesia sebagai penggerak utama aktivitas ekonomi masyarakat, penyerap tenaga kerja, serta kontributor signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Dalam beberapa tahun terakhir, munculnya UMKM berbasis syariah memperluas cakupan sektor ini, dengan menawarkan alternatif kegiatan usaha yang tidak hanya mengutamakan profit, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan spiritual berdasarkan prinsip-prinsip Islam.

UMKM syariah tumbuh seiring meningkatnya permintaan masyarakat terhadap produk halal dan sistem ekonomi yang adil. Sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim, Indonesia memiliki potensi pasar domestik yang besar untuk mendukung UMKM yang menjalankan prinsip syariah. Kehadiran lembaga keuangan syariah dan kebijakan pemerintah yang mendorong ekonomi halal semakin memperkuat posisi UMKM syariah dalam ekosistem ekonomi nasional.

UMKM syariah juga berperan sebagai agen perubahan sosial. Banyak pelaku UMKM syariah menerapkan praktik usaha yang beretika, adil, dan bertanggung jawab secara sosial. Mereka tidak hanya fokus pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga berkontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat lokal, penciptaan lapangan kerja yang layak, serta mendorong solidaritas sosial di tingkat komunitas. UMKM syariah juga berperan penting dalam memperkuat ketahanan ekonomi, terutama di masa krisis. Model bisnis berbasis aset riil dan bebas dari spekulasi atau riba membuat UMKM syariah lebih tahan terhadap fluktuasi ekonomi. Mereka cenderung lebih fleksibel dan adaptif dalam menghadapi perubahan pasar dibandingkan perusahaan besar, sehingga berperan sebagai penyangga stabilitas ekonomi nasional.

Dalam pengembangan industri halal, UMKM syariah menjadi pelopor dalam menciptakan produk-produk halal di sektor makanan, fesyen, kosmetik, hingga kerajinan tangan. Hal ini membuka peluang ekspor ke pasar global, khususnya negara-negara dengan populasi Muslim tinggi. Dengan demikian, UMKM syariah tidak hanya memainkan peran domestik, tetapi juga mendukung strategi Indonesia sebagai pusat ekonomi dan keuangan syariah dunia. Namun, untuk mengoptimalkan potensi tersebut, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, akademisi, dan konsumen. Dukungan berupa pembiayaan, pelatihan, akses pasar, dan literasi syariah menjadi kunci dalam memperkuat daya saing UMKM syariah. Pelaku usaha juga perlu dibekali kemampuan manajerial dan digital agar mampu berkembang secara berkelanjutan di era persaingan global.

UMKM syariah memiliki posisi strategis dalam membangun sistem ekonomi nasional yang inklusif, adil, dan berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dalam praktik bisnis, UMKM syariah tidak hanya menciptakan manfaat ekonomi, tetapi juga berkontribusi terhadap transformasi sosial yang lebih luas. Oleh karena itu, penguatan sektor ini merupakan langkah penting dalam mewujudkan visi ekonomi syariah Indonesia di masa depan.

2. Faktor Internal dan Eksternal sebagai Penentu Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu usaha, termasuk UMKM yang berbasis syariah. Dalam banyak studi, kinerja keuangan dipengaruhi oleh dua kelompok utama faktor: internal dan eksternal. Faktor internal mencakup elemen-elemen yang berada dalam kendali langsung pelaku usaha, seperti kemampuan manajerial, efisiensi operasional, struktur organisasi, serta pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan di luar kontrol langsung pelaku usaha, seperti kebijakan pemerintah, kondisi pasar, dan akses terhadap pembiayaan syariah.

Dalam konteks UMKM syariah, faktor internal yang paling menonjol adalah kapabilitas manajerial dan komitmen terhadap nilai-nilai syariah. Manajer atau pemilik usaha yang memiliki pemahaman yang baik tentang manajemen Islami, keuangan syariah, dan pemasaran halal cenderung lebih mampu mengelola usaha secara efisien dan bertanggung jawab. Selain itu, efisiensi operasional seperti pengelolaan biaya, pengendalian stok, dan strategi produksi yang efektif juga sangat memengaruhi stabilitas keuangan. Kepatuhan terhadap prinsip syariah, seperti menghindari riba dan praktik yang tidak transparan, turut menjadi penentu reputasi dan loyalitas konsumen terhadap usaha tersebut.

Faktor eksternal juga memainkan peran yang signifikan. Salah satu aspek terpenting adalah akses terhadap pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Banyak pelaku UMKM yang menghadapi kesulitan dalam memperoleh modal karena keterbatasan lembaga keuangan syariah atau kurangnya literasi keuangan syariah. Selain itu, kebijakan pemerintah dalam bentuk insentif, pelatihan, serta penyediaan infrastruktur sangat membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan UMKM syariah. Faktor lain yang tak kalah penting adalah dinamika pasar dan preferensi konsumen yang terus berkembang, terutama terkait dengan produk halal dan berkelanjutan. Teori sumber daya (Resource-Based View) memberikan kerangka untuk memahami pentingnya aset internal yang unik dan tidak mudah ditiru sebagai sumber keunggulan kompetitif. Dalam konteks UMKM syariah, aset tersebut dapat berupa nilai kejujuran dalam pelayanan, hubungan baik dengan komunitas, serta kualitas produk yang sesuai dengan prinsip halal. Di sisi lain, teori kontingensi menjelaskan bahwa keberhasilan usaha sangat tergantung pada kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan eksternal yang dinamis. Oleh karena itu, UMKM syariah yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan pasar dan regulasi memiliki peluang lebih besar untuk bertahan dan berkembang.

Temuan-temuan dari penelitian sebelumnya juga menguatkan bahwa kombinasi antara faktor internal dan eksternal secara simultan memengaruhi performa keuangan UMKM. Studi-studi menunjukkan bahwa UMKM dengan manajemen internal yang kuat, tetapi tanpa dukungan eksternal yang memadai, tetap menghadapi kendala dalam pertumbuhan finansial. Sebaliknya, dukungan eksternal yang tinggi tanpa kesiapan internal juga berisiko menghasilkan kinerja yang tidak berkelanjutan. Dengan demikian, sinergi antara kekuatan internal dan dukungan eksternal menjadi kunci utama dalam memperkuat struktur keuangan UMKM syariah.

Dalam konteks ekonomi syariah, hubungan antara faktor-faktor ini menjadi lebih kompleks karena pelaku UMKM tidak hanya mempertimbangkan aspek profitabilitas, tetapi juga kepatuhan terhadap nilai-nilai Islam. Ini menjadikan analisis terhadap determinan kinerja keuangan UMKM syariah tidak dapat disamakan sepenuhnya dengan UMKM konvensional. Faktor religiusitas, etika bisnis, dan persepsi masyarakat terhadap nilai-nilai syariah memberikan dimensi tambahan dalam penilaian kinerja keuangan yang harus diperhitungkan dalam setiap analisis. Pemahaman mendalam tentang faktor internal dan eksternal sangat penting dalam perumusan strategi pengembangan UMKM syariah. Pemerintah dan lembaga keuangan perlu menyediakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan UMKM,

sementara pelaku usaha harus terus memperkuat kemampuan internal dan komitmen terhadap prinsip syariah. Keseimbangan antara keduanya akan menciptakan fondasi yang kokoh bagi tercapainya kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan dalam kerangka ekonomi Islam.

3. Pendekatan Metodologis dalam Analisis UMKM Syariah

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap kinerja keuangan UMKM syariah di Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran statistik yang objektif dan terukur mengenai hubungan antar variabel. Dalam kerangka penelitian ini, pendekatan kuantitatif dinilai relevan untuk mengidentifikasi pola-pola korelasi dan pengaruh kausal yang mungkin muncul di antara berbagai faktor yang memengaruhi performa keuangan UMKM syariah.

Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM syariah yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia. Kuesioner disusun secara terstruktur dengan menggunakan skala Likert untuk mempermudah pengukuran persepsi responden terhadap berbagai indikator penelitian. Teknik purposive sampling digunakan dalam pemilihan responden, yaitu pelaku usaha yang secara eksplisit menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah, seperti tidak melibatkan transaksi riba, menjalankan akad yang sah menurut Islam, serta berkomitmen pada praktik bisnis halal dan etis.

Variabel dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok utama. Pertama, faktor internal sebagai variabel independen meliputi kapabilitas manajerial, efisiensi operasional, dan tingkat kepatuhan terhadap prinsip syariah. Kedua, faktor eksternal yang juga merupakan variabel independen mencakup dukungan kebijakan pemerintah, akses terhadap pembiayaan syariah, dan kondisi pasar. Ketiga, kinerja keuangan sebagai variabel dependen diukur melalui beberapa indikator seperti pertumbuhan pendapatan, stabilitas arus kas, dan profitabilitas usaha.

Untuk menjaga validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, dilakukan uji coba (pre-test) terhadap sejumlah responden dalam skala kecil sebelum kuesioner digunakan secara luas. Hasil uji validitas dan reliabilitas memastikan bahwa seluruh item pertanyaan mampu mengukur variabel yang dimaksud secara konsisten. Selain itu, dilakukan revisi pada beberapa butir pertanyaan agar lebih sesuai dengan konteks UMKM syariah di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana faktor internal dan eksternal secara simultan maupun parsial memengaruhi kinerja keuangan UMKM syariah. Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik seperti SPSS atau STATA, yang mampu mengolah data secara akurat dan efisien. Sebelum analisis utama dilakukan, pengujian asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas diterapkan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi syarat statistik yang berlaku.

Pendekatan metodologis ini dirancang secara sistematis agar hasil penelitian dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan yang kuat, baik oleh pemerintah, lembaga keuangan syariah, maupun pelaku UMKM itu sendiri. Dengan menggunakan instrumen yang terukur dan metode analisis yang tepat, diharapkan hasil penelitian ini tidak hanya menggambarkan kondisi riil di lapangan, tetapi juga mampu memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan literatur mengenai UMKM syariah di Indonesia.

SIMPULAN

UMKM syariah memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi nasional, tidak hanya sebagai penggerak utama sektor riil dan pencipta lapangan kerja, tetapi juga sebagai representasi dari sistem ekonomi yang beretika dan berbasis nilai-nilai Islam. Perkembangannya yang pesat didorong oleh kebutuhan masyarakat akan produk halal dan sistem bisnis yang menjunjung keadilan serta transparansi. Kinerja keuangan UMKM syariah dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi. Faktor internal seperti kapabilitas manajerial, efisiensi operasional, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah berkontribusi langsung terhadap efektivitas dan keberlanjutan usaha. Sementara itu, faktor eksternal seperti akses terhadap pembiayaan syariah, dukungan regulasi, dan dinamika pasar menciptakan lingkungan yang menentukan arah pertumbuhan dan daya tahan usaha.

Untuk memahami secara mendalam pengaruh kedua faktor tersebut, digunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan analisis regresi linier berganda. Desain penelitian yang sistematis, disertai pengujian validitas dan asumsi statistik, memberikan fondasi yang kuat dalam menarik kesimpulan empiris. Hasil dari pendekatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran nyata serta rekomendasi strategis bagi penguatan sektor UMKM syariah di Indonesia. Dengan sinergi antara kekuatan internal pelaku usaha dan dukungan eksternal yang memadai, UMKM syariah memiliki potensi besar untuk tumbuh berkelanjutan dan berkontribusi lebih luas terhadap sistem ekonomi nasional maupun global yang inklusif dan berbasis nilai-nilai keislaman.

REFERENSI

- Yusron, Y., Supriyanto, T., & Tanjung, H. (2023). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Bank Umum Syariah terhadap Pembiayaan UMKM Tahun 2018–2022. *NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah*, 9(1), 1–9. <https://doi.org/10.30997/jn.v9i1.8979>
- Rahmawan, A. S., & Effendi, J. (2017). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Pembiayaan Bank Umum Syariah untuk Sektor UMKM di Indonesia. Repository IPB University. <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/87965>
- Ilham Akbar Amor & Ana Noor Andriana (2021). Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Budidaya Rumput Laut di Kota Bontang. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 4(3). <https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas/article/view/2974>
- Mir'atul Amalia & Imam Azizuddin (2020). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Pembiayaan Sektor UMKM pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Stability: Journal of Management and Business*. <https://journal.upgris.ac.id/index.php/stability/article/view/11730>
- Ike Cahyo Puji Iswari (2017). Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Bank Syariah di Indonesia. Institutional Repository UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/28638/>
- Rina Destiana (2016). Analisis Faktor-Faktor Internal yang Mempengaruhi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 4(2). <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jrka/article/view/444>
- Fajriyati, L. (2018). Pengaruh NPF, FDR, ROA, dan CAR terhadap Pembiayaan Sektor UMKM pada Perbankan Syariah di Indonesia (Periode Januari 2013 – Juni 2017). *Islamic Economics and Finance in Focus*. <https://ieff.ub.ac.id/index.php/ieff/article/view/87>
- Sari, R. D. (2021). Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*. <https://jurnal.unidha.ac.id/index.php/JPPISB/article/view/1882>
- Prasetyo, S., Effendi, J., & Arsyanti, L. D. (2022). Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Penjaminan Syariah di Indonesia. Repository IPB University. <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/111715>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi Kesembilan). Penerbit Undip.